

ABSTRAKSI

Pada umumnya tujuan utama setiap perusahaan adalah menjaga kelangsungan hidupnya dengan menekankan pada peningkatan laba dan volume penjualan. Tujuan utama tersebut dapat dicapai dengan adanya penetapan modal kerja yang diperlukan dalam operasi perusahaan. Untuk itu perusahaan harus mampu mengelola usaha perusahaan secara efektif dan efisien terutama dalam menangani masalah keuangan perusahaan, yang ditunjukkan dengan kesesuaian antara modal kerja yang ada dengan kebutuhan operasi perusahaan.

Objek penelitian adalah PT Gopek Cipta Utama, yaitu sebuah perusahaan pembuat teh dalam kemasan yang berada di kota Slawi, kabupaten Tegal, Jawa Tengah

Penelitian diarahkan pada kinerja perusahaan selama lima tahun terakhir. Yang bertujuan untuk mendapat gambaran perkembangan perusahaan dan gambaran tentang pembelanjaan perusahaan selama lima tahun terakhir. Adapun manfaatnya adalah sebagai bahan evaluasi penggunaan modal kerja dan bahan pertimbangan perusahaan dalam pengelolaan modal kerja di masa yang akan datang

Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data keuangan perusahaan selama lima tahun terakhir, sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis penentuan modal kerja dan analisis efisiensi penggunaan modal kerja yang meliputi analisis aktivitas, likuiditas, rentabilitas, dan pengukuran kemampuan modal kerja dalam menghasilkan laba kotor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama lima tahun terakhir perusahaan belum mampu mengalokasikan modal kerja yang ada secara efisien dilihat dari semua aspek dalam analisis yang digunakan.

Pada tahun 2002 rentabilitas ekonomis dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor meningkat tajam, namun likuiditas perusahaan justru mengalami penurunan, yaitu dalam perhitungan *working capital to total assets ratio*.

Secara keseluruhan keadaan keuangan perusahaan selama lima tahun terakhir sangat fluktuatif dan masih dirasa masih cukup berbahaya bagi perusahaan, apabila melihat tajamnya fluktuasi tersebut.